**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pemanfaatan peran teknologi informasi semakin meningkat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat masyarakat untuk lebih berinovasi menyesuaikan diri dengan pertumbuhan teknologi informasi saat ini. Salah satu teknologi yang digunakan oleh lembaga pemerintahan dan swasta adalah sistem informasi yang semakin banyak dipergunakan untuk menunjang kegiatan pelayanan kepada masyarakat, yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dapat dilhat dari bidang keagamaan, seperti Kantor Urusan Agama (KUA).

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah unit kerja kementerian departemen agama yang melaksanakan sebagian tugas pemerintah dibidang agama Islam di wilayah Kecamatan, salah satu tugas tersebut adalah pelayanan pencatatan pernikahan yang mengacu pada ketentuan undang-undang No.1 tahun 1974 tentang perkawinan pasal 2 ayat 2 berbunyi: “tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku”. Hal ini bertujuan untuk memperkuat status pasangan suami istri dimasyarakat dan meminimalisir terjadinya permasalahan keluarga di mata hukum, seperti status anak yang dilahirkan, dan juga terhadap harta benda dalam perkawinan.

Kantor Urusan Agama (KUA) di Indonesia saat ini semua proses dari KUA ke Kementerian Agama sudah menggunakan sistem komputerisasi tetapi KUA ke desa masih menggunakan non komputerisasi termasuk di KUA Kecamatan Patokbeusi, pihak KUA ke Kelurahan kurang efektif dalam penyampaiannya, hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama bagi calon pengantin hanya untuk mendaftar, sehingga proses pelayanan menjadi kurang maksimal karena calon pengantin harus sering datang ke KUA untuk mengetahui perkembangan proses pendaftarannya. Dalam proses pendaftarannya calon pengantin harus datang ke Kelurahan untuk mengambil form pendaftaran dan datang kembali ke KUA untuk melengkapi persyaratan yang telah ditentukan, seperti surat pengantar dari RT/RW, surat keterangan untuk menikah model N1-N7, dan pengajuan tanggal pelaksanaan akad nikah. Di dalam melakukan verifikasi kelengkapan dokumen pendaftaran nikah, bagian tata usaha harus men-cek satu persatu dokumen yang telah ada, jika belum lengkap maka calon pengantin harus kembali ke KUA untuk melengkapi dokumen. Kemudian dalam data rata-rata perbulan yang mendaftar nikah di KUA Patokbeusi yaitu: 60 catin. KUA Kecamatan Patokbeusi saat ini belum memiliki sistem manajemen pengolahan data yang baik, yang memungkinkan data tersebut hilang ataupun rusak karena banyaknya model form persyaratan yang menggunakan media kertas sebagai arsip datanya, serta tidak ada media penyimpanan data dan dokumen dalam pencarian data dan pembuatan laporan.

Kantor Urusan Agama (KUA) terus berupaya dalam meningkatkan pelayanan pendaftaran pernikahan serta pelayanan informasi yang bersifat efektif dan efisien. Maka, diperlukan sistem yang dapat digunakan oleh pihak KUA untuk membantu dalam meningkatkan pelayanan tersebut.

Setelah menganalisa Sistem Informasi di tempat riset, ditemukan masalah pada sistem Pendaftaran pada KUA yaitu, sistem yang masih manual (belum terkomputerisasi). Penulis akan melakukan pembuatan sistem informasi pada KUA agar dapat meningkatkan kinerja petugas KUA lebih efektif dan efisien dalam melayani pendaftaran nikah, maka judul yang diangkat dalam membuat laporan tugas akhir ini adalah: “**Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan pada KUA Kecamatan Patokbeusi Berbasis Web**”.

* 1. **Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penelitian ini sebagai syarat kelulusan yang harus diikuti untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir. Adapun tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi pendaftaran nikah pada KUA Kecamatan Patokbeusi supaya lebih dipahami catin.
2. Untuk membangun sistem informasi pendaftaran nikah pada KUA Kecamatan Patokbeusi berbasis WEB agar dapat diakses dengan mudah oleh catin.
3. Tujuan individual yaitu untuk menambahkan ilmu pengetahuan, wawasan, pengamatan, sebuah sistem informasi pendaftaran pernikahan pada KUA Patokbeusi agar penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir.

Penulis berharap agar penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan kemampuan berfikir tentang dunia kerja yang diperoleh dilapangan.

1. Bagi Instansi

Memudahkan calon pengantin serta kemudahan bagi petugas KUA untuk melakukan pendaftaran nikah pada KUA Kecamatan Patokbeusi.

1. Bagi Pembaca

Dengan adanya pembangunan sistem ini dapat menerapkan dan menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang sistem informasi.

* 1. **Metode Penelitian**

Dalam melakukan melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai penyusunan laporan, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. **Metode Pengembangan Perangkat Lunak**

Dalam perancangan aplikasi pada tugas akhir ini penulis menggunakan SDLC model *Waterfall.* Menurut Rosa dan M. Shalahuddin (2016:28) menjelaskan bahwa “model SDLC air terjun *(waterfall)* sering juga disebut model sekuensial liner *(sequential linear)* atau alur hidup klasik *(classic life cycle)*”. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung *(support)*.

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap ini, penulis melakukan analisa terhadap spesifikasi kebutuhan sistem yaitu mengenai bagaimana nantinya informasi akan ditampilkan di dalam aplikasi, agar dapat diimplementasikan ke dalam aplikasi yang akan dibangun.

1. Desain

Pada tahap desain perangkat lunak, dengan menentukan rancangan secara luas dan menarik menggunakan program bantu dalam pembuatan aplikasi seperti PHP, *MYSQL*, *Bootstrap*, HTML, XAMPP, dan *Sublime Text* dan diagram yang digunakan dalam pemodelan sistem yaitu *Entity Relantionship Diagram* (ERD) dan *Logical Relantionship Structure* (LRS).

1. Pembuatan Kode Program

Pada tahap desain rancangan akan dibuat dan diimplementasikan ke dalam bahasa pemprograman PHP dengan teknik pemprograman terstruktur.

1. Pengujian

Pada tahap pengujian ini menggunakan sistem pengujian terhadap program yang dibuat menggunakan *blackbox testing* yang focus terhadap proses masukan dan keluaran program.

1. Pendukung *(support)* atau pemeliharaan *(maintenance)*

Pada tahap ini dilakukan pendukung atau pemeliharaan yang dapat mengulangi proses penambahan atau perbaikan pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk perangkat baru.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Hal pertama yang dilakukan dalam perancangan sistem adalah melakukan pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan Langsung *(Observasi)*

Melakukan pengamatan langsung ke lokasi di Jl. Raya Rawagebang des. Ciberes kec. Patokbeusi kab. Subang Jawa Barat 41263, KUA Kecamatan Patokbeusi untuk mendapatkan informasi seputar data-data yang diperlukan dalam pendaftaran pernikahan.

1. Metode Wawancara *(Interview)*

Mengadakan wawancara langsung dengan Kepala KUA yang Bernama Bapak. H. Tatang Suryatna. M.Ag, untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan suatu metode tanya jawab mengenai semua yang berkaitan dengan Pendaftaran Pernikahan.

1. Studi Pustaka

Metode ini dengan melakukan pengumpulan data dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan riset. Kegiatan diatas penulis juga melakukan studi pustaka untuk menambah informasi berupa teori dengan cara pengumpulan data-data yang didapat melalui buku-buku serta *ebook* maupun jurnal dan tulisan yang bersumber dari internet.

* 1. **Ruang Lingkup**

Pada penulisan laporan ini, penulis membahas tentang permasalahan pendaftaran pernikahan yang ada di KUA Patokbeusi agar tidak keluar jauh dari pokok yang akan dibahas maka penulis memberikan ruang lingkup dalam perancangan sistem pendaftaran pernikahan ini mulai dari pengambilan formulir sampai dengan penyelesaian proses pengisian formulir pendaftaran pernikahan, lalu penjadwalan dan pelaksanaan akad nikah, sedangkan proses master data (admin) berfungsi untuk pengecekan data pendaftaran nikah, input data pendaftaran nikah, persyaratan administrasi nikah sampai dengan pembuatan laporan dengan menggunakan framework codeigniter.